

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*, atau eksperimen semu. Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan *treatment* dengan penerapan media *minus one* untuk meningkatkan keterampilan bermain piano pop siswa *grade advance* di sekolah musik Nada Yamaha Music Bandung. Dibuktikan dengan post test untuk mengetahui hasil akhir ada tidaknya pengaruh *minus one* terhadap keterampilan bermain piano pop siswa.

Untuk melaksanakan eksperimen secara murni maka variabel yang mungkin berpengaruh dan mempengaruhi variabel bebas harus dapat dikontrol dengan ketat. Pengontrol yang ketat hanya mungkin dilakukan dalam eksperimen di laboratorium. Mengingat penelitian ini bukan dalam kondisi laboratorium tapi dalam kegiatan sehari-hari sehingga tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel bebas dan terikat secara ketat, maka bentuk penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*).

Jenis desain dalam penelitian ini terdiri dari satu kelompok eksperimen, yaitu dua orang siswa *grade advance* yang menggunakan media *minus one* dalam

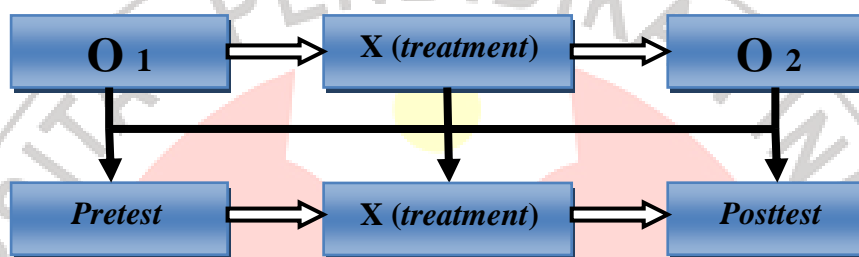
Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran piano pop dimana tidak ada sample pembanding dan hanya diberikan pada *treatment* tertentu.

Rangsangan eksperimen semu yang digunakan adalah *pre-test – treatment – posttest*. Rancangan ini menggunakan satu kelompok subjek. Rancangan *pre-test – treatment – posttest* dapat dilihat pada Gambar berikut:



Bagan 3.1

Metode eksperimen *One Group pretest-posttest* Sugiyono

Keterangan:

- O₁** : Test awal / *Pretest*
X (Treatment) : Eksperimen berupa penerapan media *minus one* pada pembelajaran piano pop.
O₂ : Test akhir / *Posttest*

Adapun desain penelitian yang penulis adaptasi yaitu dari design penelitian *quasi* eksperimen *One Group pretest-posttest* model Sugiyono (2011:111).

Sebelum diterapkannya pendekatan media *minus one* pada pembelajaran piano pop, peneliti melakukan *pretest* terhadap siswa (**O₁**). Hal ini bertujuan

untuk mengetahui kejelasan terhadap sejauh mana keterampilan siswa dalam bermain piano pop merujuk pada silabus Irama Yamaha Music Bandung sebelum diberikan *treatment* (X). Setelah test awal selesai dilakukan dan keadaan siswa teruji dan telah terukur, kemudian peneliti memberikan *treatment* (X) terhadap kegiatan pembelajaran *rhythm pattern* dengan menggunakan media *minus one* yang diakhiri dengan tes akhir (O2), hal ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan besarnya pengaruh pembelajaran *rhythm pattern* dengan menggunakan media *minus one* terhadap peningkatan keterampilan bermain piano pop siswa.

Test awal dan tes akhir dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan indikator yang merujuk pada silabus Irama Yamaha Music Bandung, penilaian sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam mengolah *extension chord* pada *rhythm pattern* lagu.
- b. Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern bossanova*.
- c. Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern swing*.

Mengenai soal yang diberikan pada test awal dan test akhir, peneliti menggunakan media lagu yang siswa inginkan, tentunya dengan beberapa pertimbangan terhadap tingkat kesulitan lagu dengan kemampuan siswa. Teknis pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam mengolah *extension chord* pada *rhythm pattern* lagu.

Untuk test penilaian indikator kemampuan siswa dalam mengolah *extension chord* pada *rhythm pattern* lagu, teknis pelaksanaannya yaitu peneliti mempraktekan lagu yang diinginkan siswa, kemudian siswa diberi tugas membaca partitur asli lagu tersebut dengan pola *rhythm pattern* dan akor aslinya, setelah itu siswa di beri tugas untuk mengembangkan dan mengolah akor tersebut dengan menggunakan *extension chord* pada *rhythm pattern* yang sama.

2. Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern bossanova*.

Untuk indikator penilaian Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern bossanova*, teknis pelaksanaannya peneliti mendemonstrasikan *rhythm pattern* lagu tersebut dengan menggunakan iringan yang berbeda yaitu bossanova, kemudian peneliti memerintahkan siswa menirukan iringan yang peneliti contohkan sebelumnya.

3. Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern swing*.

Untuk indikator penilaian Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern swing*, teknis pelaksanaannya peneliti mendemonstrasikan *rhythm pattern* lagu tersebut dengan menggunakan iringan yang berbeda yaitu *swing*, kemudian peneliti memerintahkan siswa menirukan iringan yang peneliti contohkan sebelumnya.

B. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini meliputi: studi pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan diakhiri dengan analisis hasil dan penyusunan laporan.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran piano pop *grade advance* di sekolah musik IramaYamaha Music Bandung, sehingga dapat diperoleh permasalahan-permasalahan yang aktual, secara bersamaan, pada tahap ini juga dilakukan studi penelitian sebelumnya, motivasi belajar, penguasaan konsep dan studi literatur mengenai materi piano pop.

2. Tahap Persiapan

Kegiatan pokok yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana persiapan pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian. Penyusunan rencana kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyusunan alat tes, penentuan media, metode. Kemudian kegiatan berikutnya adalah, penguasaan materi yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dilanjutkan dengan membuat instrumen.

Kriteria keterampilan bermain piano pop *grade advance* tercantum didalam silabus IramaYamaha Music, meliputi kepekaan terhadap merasakan fungsi tingkat, kemampuan memainkan teknik *fingering scale, rhythm pattern, extension chord*, dan teknik *arrange*.

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebelum design pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran, terlebih dahulu materi *minus one* untuk pelaksanaan *pretest*, *treatment*, dan *posttest* dikonsultasikan kepada pembimbing lalu kemudian direvisi, sehingga lebih memungkinkan untuk digunakan dalam penelitian dan menghasilkan data yang dibutuhkan.

3. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran piano pop dengan menggunakan *minus one*, sebelum pembelajaran dimulai diawali dengan mengadakan *pretest* (tes awal) untuk mengetahui motivasi belajar dan penguasaan materi awal siswa. Pembelajaran piano pop dan penerapannya menggunakan *minus one*. Melakukan *treatment* dengan menggunakan *minus one* sebanyak empat kali pertemuan, kemudian memberikan *post test* (tes akhir).

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Dalam analisis data dari penelitian ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian tentang mean dan gain (deviasi) melalui analisis deskriptif dan analisis perbedaan antara dua mean.

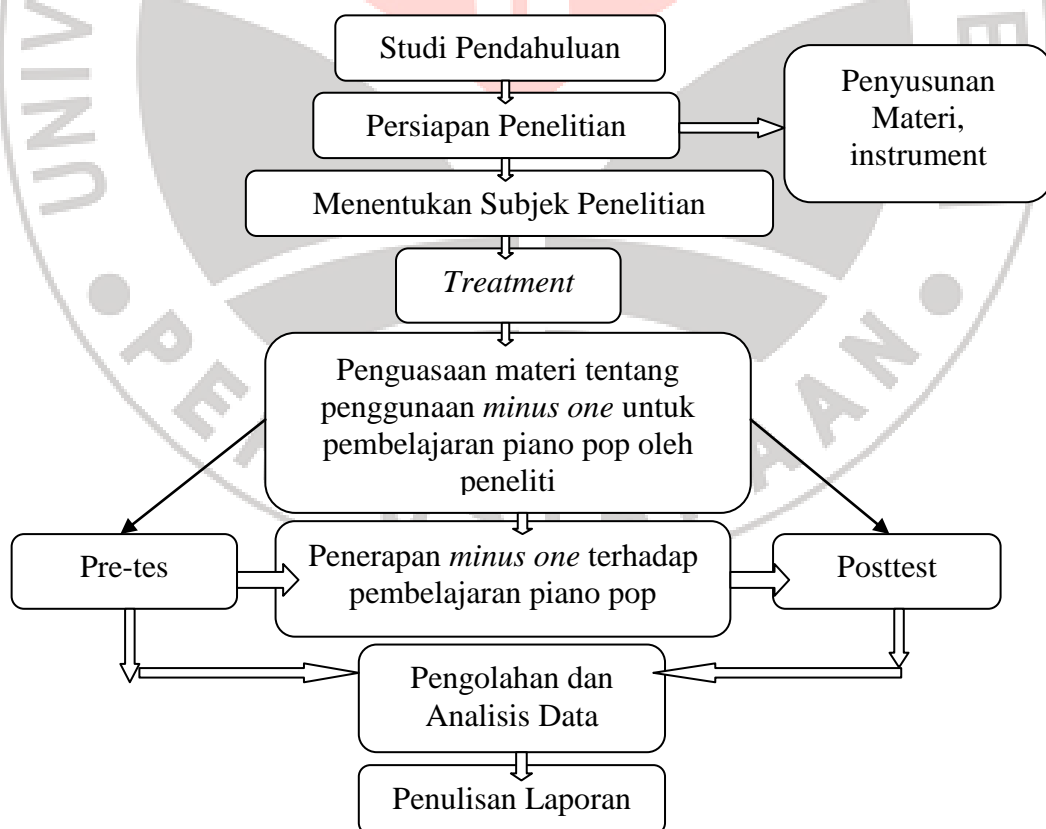
Hal yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan tersebut adalah perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* dari dua orang siswa *grade advance* di sekolah music Irama Yamaha Music Bandung, dengan kriteria penilaian: a) Kemampuan siswa dalam mengolah *extension chord* pada *rhythm pattern* lagu, b) Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern bossanova*, c) Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern swing*.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik penghitungan statistik yang dipergunakan untuk melukiskan data sebagaimana adanya dan tidak bermaksud untuk menyimpulkan data. Data yang dimaksudkan adalah data *numeric* yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dari kegiatan pembelajaran piano pop siswa *grade advance* di sekolah music Irama Yamaha Music Bandung.

b. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil jadwal waktu les piano pop siswa, prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Bagan 3.2

Prosedur Penelitian

c. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka digunakan beberapa instrumen. Instrumen dalam penelitian ini dibedakan menjadi instrumen pengumpul data dan instrumen perlakuan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan satu macam instrumen yaitu Teknik tes pembelajaran dengan prosedur *pretest* dan *posttest*.

1) Tes Awal Pembelajaran

Langkah penyusunan tes adalah penyusunan kisi-kisi dan konsultasi dengan pembimbing dan berpegang pada indikator silabus di Irama Yamaha Music. Kisi-kisi yang disusun mencakup materi pelajaran piano pop dengan menggunakan *minus one*. Materi yang difokuskan *rhythm pattern*. Konsultasi dengan pembimbing dilakukan untuk mendapatkan validitas isi. Aspek yang ditelaah meliputi kesesuaian materi *treatment* dengan butir bahan ajar.

2) Eksperimen

Dalam eksperimen pada penerapan media *minus one* untuk meningkatkan keterampilan bermain piano pop siswa *grade advance* di sekolah musik Irama (d/h Nada) Yamaha Music Bandung, peneliti ingin mengujicobakan menggunakan pendekatan pembelajaran *Rhythm pattern* dengan menggunakan media *minus one*.

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3) Teknik Analisis Instrumen

Soal yang bermutu dapat membantu peneliti meningkatkan pembelajaran dan memberikan informasi dengan tepat terhadap kemampuan siswa yang belum atau sudah mencapai kompetensi. Salah satu ciri soal yang bermutu adalah bahwa soal itu dapat membedakan setiap kemampuan siswa.

Semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, semakin tinggi pula peluang penguasaan materi pembelajaran, atau mencapai kompetensi yang ditetapkan. Makin rendah kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, makin kecil pula peluang penguasaan materi pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Tes yang baik harus memenuhi empat karakteristik: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap butir soalnya. Karena itu untuk mendapatkan tes yang baik, tes yang akan digunakan dalam penelitian (tes penguasaan konsep materi) diujicobakan terlebih dahulu, setelah itu dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap butir soalnya.

4) Validitas dan reliabilitas alat tes

Menurut Sugiyono (2011:173) jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan ukuran kesahihan suatu instrumen sehingga mampu mengukur apa yang harus atau hendak diukur. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*) dan uji validitas kriteria (*criteria related validity*).

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji validitas isi dilakukan melalui validasi oleh peneliti selaku guru piano pop untuk melihat kesesuaian standar isi materi yang ada dalam instrumen tersebut.

Setelah tes akhir dilakukan, maka dapat terlihat adanya peningkatan pada keterampilan bermain piano pop setelah diterapkannya pembelajaran *rhythm pattern* dengan menggunakan media *minus one*. Pengolahan hasil penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir

Jumlah soal yang diberikan pada tes awal dan tes akhir terdiri dari 4 soal. Soal pertama sampai soal keempat disajikan dalam bentuk praktek. Sistem penilaian yang digunakan untuk menentukan standarisasi nilai yaitu dengan merujuk pada standarisasi penilaian yang dimiliki oleh Irama Yamaha Music. Adapun system penilaian pada tiap soal adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan siswa dalam mengolah *extension chord* pada *rhythm pattern* lagu ini dibagi menjadi 4 poin, yaitu *extension chord 7*, *extension chord 9*, *extension chord 11*, dan *extension chord 13*. Masing-masing nilai 100 bagi siswa yang telah menguasai dan dapat menerapkannya pada lagu, dan nilai 50 bagi siswa yang kurang dapat mengaplikasikannya pada lagu.
- b) Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern bossanova*, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern bossanova* dengan iringan dan akor dasarnya maka nilai yang diberikan adalah 20, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern bossanova* tersebut dengan iringan dan akor *extension 7* maka nilai yang diperoleh adalah 40, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern bossanova* tersebut dengan iringan dan akor *extension 9* maka nilai yang diperoleh adalah

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

60, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern bossanova* tersebut dengan iringan dan akor *extension* 11 maka nilai yang diperoleh adalah 80, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern bossanova* tersebut dengan iringan dan akor *extension* 13 maka nilai yang diperoleh adalah 100.

c) Kemampuan siswa dalam memainkan lagu dengan *rhythm pattern swing*, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern swing* dengan iringan dan akor dasarnya maka nilai yang diberikan adalah 20, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern swing* tersebut dengan iringan dan akor *extension chord* 7 maka nilai yang diperoleh adalah 40, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern swing* tersebut dengan iringan dan akor *extension chord* 9 maka nilai yang diperoleh adalah 60, jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern swing* tersebut dengan iringan dan akor *extension chord* 11 maka nilai yang diperoleh adalah 80, dan jika siswa dapat memainkan *rhythm pattern swing* tersebut dengan iringan dan akor *extension chord* 13 maka nilai yang diperoleh adalah 100.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh sekolah musik Irama Yamaha Music Bandung seperti buku ajar, kurikulum, buku pembeding, lembar observasi, foto, rekaman video dan dokumen-dokumen peneliti sendiri sebagai guru piano pop di Nada Yamaha Music Bandung. Adapun teknik pengumpulan data tersebut meliputi, observasi, wawancara dan studi literatur, dan dokumentasi:

1. Observasi

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain, kalau teknik wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang tindakan atau perilaku siswa *grade advance* di Nada Yamaha Music School terhadap pembelajaran piano pop melalui penerapan media *minus one*. Instrumen untuk observasi menggunakan lembar observasi dengan poin-poin seperti perilaku siswa saat proses belajar mengajar, kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta perkembangan keterampilan siswa setiap mengikuti pembelajaran.

Observasi dilakukan oleh peneliti langsung saat proses pembelajaran berlangsung di lapangan untuk memberikan informasi tambahan tentang masalah yang sedang diteliti secara jelas dan lengkap, Observasi terhadap suasana kelas privat piano pop di Nada Yamaha Music Bandung akan menambah wawasan baru yang tidak dapat diungkap dengan alat pengumpul data lainnya seperti wawancara.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah jumlah repondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasar diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari kata-kata atau ungkapan-ungkapan baik verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh siswa dan peneliti dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran piano pop dengan menggunakan media *minus one* di Nada Yamaha Music.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa *grade advance*. Informasi dengan siswa ini dilakukan melalui tiga pendekatan: 1). Dalam percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantaian, tanpa pola atau arah yang disesuaikan sebelumnya; 2). Topik atau masalah yang dijadikan pedoman atau pegangan; 3). Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci akan tetapi bersifat terbuka yang telah disiapkan pertanyaannya lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan rumusan pertanyaan itu.

Dalam penelitian eksperimen, wawancara merupakan hal yang sangat penting dalam upaya dalam mengumpulkan atau memperkaya informasi atau bahan-bahan data yang rinci dan hasilnya untuk analisis kualitatif. Pedoman wawancara ini disusun sendiri oleh peneliti secara terbuka yang ditujukan bagi siswa dan orang-orang yang berkompeten untuk mengkaji pola-pola interaksi guru-siswa selama tindakan berlangsung. Hasil wawancara ditujukan untuk mengakses pandangan siswa terhadap hasil tindakan yang dilakukan oleh guru.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berpikir.

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mendayagunakan sumber informasi misalnya : mencari refrensi baik dari buku ajar *Popular Piano 3* Nada Yamaha Indonesia berupa bahan-bahan ajar, kurikulum Nada Yamaha Indonesia, buku pembanding seperti *The Real Book*, internet seperti pada [http://www.wapedia.com/wiki/piano pop/](http://www.wapedia.com/wiki/piano_pop/) sebagai pedoman bagi peneliti dalam memenuhi kebutuhan pada proses penelitian, buku dan karya ilmiah seperti buku “*Metode Penelitian Pendidikan 2011*” yang ditulis oleh Sugiyono tentang pembelajaran terutama yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, memo, buku *repertoire*, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalkan karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara dengan siswa atau dengan nara sumber yang berkompeten melalui catatan harian kegiatan maupun foto – foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan yang kemudian dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk data dalam tulisan.

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain: camera digital dan video recorder sebagai dokumentasi *audio visual*, dengan media ini peneliti mengambil foto dan video baik selama proses wawancara, hingga latihan maupun kegiatan yang lainnya. Media-media dokumentasi yang dipilih oleh peneliti atas perhitungan dari mudahnya media didapatkan dan praktis, selain itu atas landasan perhitungan akan hasil yang didapat akan lebih jelas dan memudahkan peneliti saat penelitian hingga tahap hasil laporan.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data peneliti lakukan secara kuantitatif, bersifat statistik, simultan dan berkesinambungan, hal ini dilakukan untuk menghindari data yang menumpuk. Setiap selesai melaksanakan observasi atau wawancara pertama, peneliti segera menganalisis data lapangan berupa data statistik secara konsisten dengan merujuk pada pertanyaan penelitian.

Maka catatan khusus atau memo, penting dilakukan untuk menulis hasil setiap tahapan observasi atau wawancara yang dilakukan. Strategi ini peneliti ambil agar setiap tahapan pengumpulan data terpandu oleh fokus yang jelas, sehingga observasi dan wawancara selanjutnya semakin terfokus, menyempit dan menitik.

Data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen diolah secara statistik, yaitu peneliti menganalisisnya dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah metode statistik yang berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan pada sampel bagian populasi

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Arikunto, 1990:224).

Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan statistik inferensial yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata nilai tes awal
2. Mencari rata-rata nilai tes akhir
3. Menghitung perbedaan rata-rata dengan uji $-t$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan

Md = Mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir

N = Jumlah sampel penelitian

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

4. Melakukan uji hipotesis penelitian dengan pernyataan ‘jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima dengan pernyataan hasil belajar ritmik mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* dan H_o ditolak. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel Maka H_o diterima dengan pernyataan Hasil belajar ritmik tidak mengalami peningkatan setelah diterapkannya pendekatan *Cooperative Learning* dan H_a ditolak’.

Adi Putra, 2011

Penerapan Media...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berjudul "Penerapan Media *Minus One* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Piano Pop Siswa *Grade Advance* Di Sekolah Musik Irama (d/h Nada) Yamaha Music Bandung". Dalam judul tersebut dapat diketahui bahwa lokasi penelitian ini bertempat di Nada Yamaha Music school Bandung, lokasi terletak di kawasan Surya Sumantri tepatnya di Jl. Lemah neundeut no 2 Bandung. Denah tepatnya dapat dilihat gambar berikut ini:



Gambar 3.1

Peta Lokasi Irama Yamaha Music Bandung

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* artinya sampel ditentukan sendiri oleh peneliti. (Adi Putra, 2011)

Penerapan Media...

Adapun sampel yang dipilih peneliti adalah 2 siswa piano pop *grade advance* di Irama Yamaha Music school Bandung.

Siswa yang pertama ini memiliki nama lengkap Azela glady. Beliau lahir di Bandung 15 januari 1989. Beliau dilahirkan bukan di keluarga pemusik, dan di keluarganya hanya beliau yang bergelut di bidang musik. Beliau kursus di Irama Yamaha Musik sejak umur 5 tahun, dan telah mencoba berganti guru hingga terakhir beliau memilih berguru pada peneliti. Beliau meneruskan studinya di Universitas Jendral Ahmad Yani jurusan kedokteran S1. Walaupun dalam segi akademis sangat tidak berhubungan dengan musik, namun minat beliau terhadap musik cukup besar. Beliau aktif di kegiatan Yamaha Festival sejak di bangku SMA dan sempat memenangkan kejuaraan di bidang piano.

Siswa yang kedua bernama lengkap Jonathan Weiyn. Beliau lahir di Menado 1 Maret 1989. Beliau belajar piano sejak umur 15 tahun, dan pernah mengikuti les privat piano di beberapa tempat les di Bandung dan di Bekasi. Mulai masuk Yamaha sejak tahun 2009 dan berguru langsung pada peneliti. Beliau memiliki studi akademik di Universitas Maranatha Bandung. Seperti halnya Azel, Jonathan pun bukan lahir dari keluarga pemusik namun minat akan musik khususnya piano sangat besar.